

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu yang beralamat di Jl.SM.Raja No. 126 A.Aek Tapa, Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu. Mahasiswa yang menjadi objek merupakan mahasiswa yang sudah/telah mengikuti Program yang disediakan oleh Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan minimal berada pada semester 5 ke atas yang memang sudah memenuhi syarat untuk mengikuti Program MBKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Sampling* dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan peneliti. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan media *google form* kuesioner. Kemudian kuesioner yang sudah disebar menghasilkan 89 sampel yang terpilih. Pengujian hipotesis dan analisis dilakukan dengan merujuk hasil atas pengolahan data sampel tersebut. Berikut Hasil klasifikasi responden berdasarkan Semester:

**Tabel 4.1.1 Klasifikasi Berdasarkan Semester**

Semester	Jumlah	Presentase
V (P.PKN)	18	20.8%
V (P.MTK)	19	20.8%
VII (P.PKN)	26	29.2%
VII (P.MTK)	26	29.2%
Jumlah	89	100%

Sumber: Pengolahan data, *SPSS 25*.

Berdasarkan hasil klasifikasi responden menurut Semester yang terdapat pada Tabel 4.1.1, menunjukkan mayoritas responden sedang menempuh di atas

semester lima dengan Jumlah yang berbeda yaitu untuk Mahasiswa semester lima Prodi PPKn sebanyak 18 orang atau 20.8%, Kemudian Mahasiswa semester lima Prodi P.MTK sebanyak 19 orang atau 20.8%. Lalu untuk responden dari semester Tujuh Prodi PPKn dan Prodi P.MTK terdapat jumlah yang sama sebanyak 26 orang atau 29.2%.

### 1.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah ringkasan tanggapan dari seluruh responden terhadap pernyataan-pernyataan dari kuesioner yang terdiri dari empat skala yaitu Sangat Mampu, Mampu, Tidak Mampu dan Sangat Tidak Mampu. Skor minimum dalam skala tersebut adalah satu yang menunjukkan bahwa responden sangat tidak mampu melakukan pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Skor maksimum dalam skala tersebut menunjukkan bahwa responden sangat mampu melakukan pernyataan yang ada dalam kuesioner.

**Tabel 4.1.2 Hasil Analisis deskriptif Variabel *Soft Skill***

No	Pernyataan	Rata-rata Sebelum	Kategori	Rata-rata Sesudah	Kategori
1.	Kemampuan Berkomunikasi	2.25	Mampu	3.15	Sangat Mampu
2.	Kemampuan Bekerjasama	2.21	Tidak Mampu	3.23	Sangat Mampu
3.	Kemampuan Kepemimpinan	2.31	Mampu	3.15	Sangat Mampu

4.	Kemampuan Pemecahan Masalah	2.27	Tidak Mampu	3.21	Sangat Mampu
5.	Kemampuan Beradaptasi	2.25	Tidak Mampu	3.23	Sangat Mampu

Sumber: Pengolahan Data, *SPSS 25*.

Berdasarkan Tabel 4.1.2 diatas, dapat diketahui pada kategori Sebelum mengikuti Porgram MBKM, nilai rata-rata terendah dari kelima Indikator *Soft skill* pada penelitian ini terdapat pada Kemampuan Bekerjasama dengan nilai 2.21 dengan pernyataan Tidak Mampu. Pada Kategori Sesudah mengikuti Program MBKM, nilai rata-rata terendah dari kelima Indikator *Soft skill* pada penelitian ini terdapat pada Kemampuan Berkomunikasi dan Kemampuan Kepemimpinan dengan nilai sebesar 3.15 dengan pernyataan Sangat Mampu. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi Sebelum mengikuti Program MBKM pada kelima Indikator *Soft Skill* adalah 2.31 dengan pernyataan Mampu pada Kemampuan Kepemimpinan, dan untuk nilai Tertinggi Sesudah mengikuti Program MBKM pada kelima Indikator *Soft Skill* adalah 3.23 dengan pernyataan Sangat Mampu pada Kemampuan Bekerjasama dan Kemampuan Beradaptasi. Sehingga secara keseluruhan dari Variabel Kelima Indikator *Soft Skill* sesuai Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang didapat Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Setelah Mengikuti Program MBKM selama satu Semester.

## 1.2 Pengujian Persyaratan Analisis

### 1.2.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pada pegujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdapat dua pengujian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu Uji Normalitas dan Uji Homogenitas yang menggunakan *SPSS*;

### 1.2.1.1 Uji Normalitas

Pada tahap pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil oleh peneliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Metode Analisis Uji Normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analitik *Kolmogorov- Smirnov* dengan tahap signifikannya adalah 0.05 (5%). Alasan yang membuat peneliti menggunakan Metode analitik pemilihan Uji Normalitas *Kolmogorov- Smirnov* yaitu dikarenakan jumlah subjek dalam penelitian lebih dari 50 subjek uji (Dahlan 2018:7, Wijaya. Y.T, 2021). Adapun hasil dari Uji Normalitas *Kolmogorov- Smirnov* dari 5 Indikator variabel utama pada penelitian ini (setiap variabel utama terdiri dari 2 sub variabel, yaitu Sebelum dan Sesudah mengikuti Program MBKM) adalah sebagai berikut:

- H0: *Soft skill* Mahasiswa Sesudah mengikuti program MBKM lebih kecil (<) Dari pada Sebelum mengikuti program MBKM.
- Ha: *Soft skill* Mahasiswa Sesudah mengikuti program MBKM lebih besar (>) dari pada Sebelum mengikuti program MBKM.

**Tabel 4.2.1.1**

#### **Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas**

<b>Kategori</b>	<b>Variabel</b>	<b>Exact Sig. (2-tailed)</b>
Kemampuan Berkomunikasi	Sebelum	.037
	Sesudah	.323
Kemampuan Bekerjasama	Sebelum	.004
	Sesudah	.571
Kemampuan Kepemimpinan	Sebelum	.021
	Sesudah	.571
Kemampuan Pemecahan	Sebelum	.009

Masalah	Sesudah	.160
Kemampuan Beradaptasi	Sebelum	.003
	Sesudah	.127

Sumber: data primer, diolah (SPSS 25)

Berdasarkan Tabel 4.2.1.1 dari Hasil uji asumsi klasik Uji normalitas diatas, menunjukkan bahwa nilai *Exact Sig. (2-tailed)* pada setiap Indikator *Soft skill* Sebelum mengikuti Program MBKM yaitu *Sig. (2-tailed)* < 0.05 yang dinyatakan bahwa hasil Uji Normalitas nya tidak berdistribusi normal, Maka pernyataan H0 ditolak. Sedangkan pada Uji Normalitas Sesudah Mengikuti Program MBKM pada Indikator *Soft skill* menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed)* > 0.05 yang artinya hal tersebut berarti data telah terdistribusi secara normal sehingga layak untuk digunakan, Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan H0 diterima.

### 1.2.1.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi itu sama atau tidak, Pengujian ini dilakukan oleh peneliti sebagai prasyarat dalam analisis *Independent sample t test* dan Anova. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut Homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika kedua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji Homogenitas ini dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal (Usmadi, 2020). Dalam penelitian ini Uji Homogenitas dilakukan dengan rumus Uji Levene, pengujian ini digunakan peneliti karena terdapat bukti yang kuat bahwa data berdistribusi normal, Uji Levene ini menggunakan analisis varian satu arah data ditranformasikan dengan tujuan mencari selisih dari masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya. Maka, berikut ini hasil Uji Homogenitas yang dilakukan:

**Tabel 4.2.1.2**  
**Hasil Uji Homogenitas *Soft Skill***

Kategori	Variabel	.Sig
Kemampuan Berkomunikasi	Sebelum & Sesudah	.323
Kemampuan Bekerjasama	Sebelum & Sesudah	.185
Kemampuan Kepemimpinan	Sebelum & Sesudah	.185
Kemampuan Pemecahan Masalah	Sebelum & Sesudah	.174
Kemampuan Beradaptasi	Sebelum & Sesudah	.214

Sumber: Data Primer, diolah (*SPSS*).

Berdasarkan Tabel 4.2.1.2 Hasil Uji Homogenitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai Sig. dari masing-masing kelima Indikator *Soft skill* terbukti Homogen yaitu nilai Sig. (*P-Value*) > 0.05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusannya maka H0 diterima, Sehingga diambil kesimpulan bahwa kelima Indikator *Soft skill* tersebut memiliki varians yang sama atau dengan kata lain kelima Indikator *Soft skill* nya berasal dari populasi yang variansnya homogen.

### 1.3 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian terhadap Hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan Uji Hipotesis Komperatif antara dua sampel yang saling berkolerasi, dalam penelitian ini Uji Hipotesis Komperatif digunakan peneliti dengan alasan untuk mengetahui

perbandingan antara Sebelum dan Sesudah. Maka pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Uji Hipotesis Komperatif dalam taraf signifikan 5%. Berikut hasil analisis hipotesis berdasarkan Hasil data pada Pengujian Hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya di Bab III berdasarkan Tabel 3.9:

#### 1. Kemampuan Berkomunikasi

Pada Bab III Tabel 3.9 Hasil Uji Hipotesis diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. 2-tailed pada pengujian untuk pasangan variabel Sebelum mengikuti Program MBKM dan Sesudah Mengikuti Program MBKM pada Kemampuan Berkomunikasi sebesar .000. Nilai tersebut kurang dari ( $<$ ) 0.05 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (pengaruh positif) antara Penerapan Program MBKM terhadap Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Sesudah mengikuti Program MBKM dengan Mahasiswa Sebelum mengikuti Program MBKM dan dilihat melalui Hasil nilai Rata-rata yang didapat juga menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu Setelah Mengikuti Program MBKM.

#### 2. Kemampuan Bekerjasama

Pada Bab III Tabel 3.9 Hasil Uji Hipotesis diatas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) untuk pasangan variabel pada kategori Kemampuan Bekerjasama juga sebesar .000, Nilai tersebut kurang dari ( $<$ ) 0.05 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (pengaruh positif) antara Penerapan Program MBKM terhadap Peningkatan Kemampuan Bekerjasama Mahasiswa Sesudah mengikuti Program MBKM dengan Mahasiswa Sebelum mengikuti Program MBKM dan dilihat melalui Hasil nilai Rata-rata yang didapat juga menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan Bekerjasama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu Setelah Mengikuti Program MBKM.

### 3. Kemampuan Kepemimpinan

Pada Bab III Tabel 3.9 Hasil Uji Hipotesis diatas Menunjukkan Nilai *Sig. (2-tailed)* untuk pengujian pasangan variabel pada kategori Kemampuan Kepemimpinan sebesar .000, Nilai tersebut kurang dari ( $<$ ) 0.05 yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dalam hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (pengaruh positif) antara Mahasiswa Sebelum mengikuti Program MBKM terhadap Mahasiswa Sesudah mengikuti Program MBKM terkait peningkatan Kemampuan Kepemimpinan dalam diri mereka dan dilihat melalui Hasil nilai Rata-rata yang didapat juga menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu Setelah Mengikuti Program MBKM.

### 4. Kemampuan Pemecahan Masalah

Pada Bab III Tabel 3.9 Hasil Uji Hipotesis diatas Menunjukkan Nilai *Sig. (2-tailed)* dengan menggunakan Uji Hipotesis Komperatif untuk pasangan variabel pada Kemampuan Pemecahan Masalah juga masih sama dengan ketiga *Soft skill* sebelumnya yaitu dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar .000. nilai tersebut kurang dari ( $<$ ) 0.05 yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. sehingga dalam hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (pengaruh positif) antara Mahasiswa Sebelum mengikuti Program MBKM dengan Mahasiswa Sesudah mengikuti Program MBKM terkait perubahan atau peningkatan yang terjadi pada Kemampuan Pemecahan Masalah dalam diri mereka dan dilihat melalui Hasil nilai Rata-rata yang didapat juga menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu Setelah Mengikuti Program MBKM.

### 5. Kemampuan Beradaptasi

Pada Bab III Tabel 3.9 Hasil Uji Hipotesis diatas Menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* dengan menggunakan Uji Hipotesis Komperatif untuk pasangan variabel pada kategori Kemampuan Beradaptasi juga sebesar .000 nilai tersebut kurang dari ( $<$ ) 0.05, artinya  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak. sehingga tersebut



membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan (pengaruh positif) terkait Penerapan Program MBKM terhadap Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Sebelum mengikuti dengan Mahasiswa Sesudah mengikuti dan dilihat melalui Hasil nilai Rata-rata yang didapat juga menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu Setelah Mengikuti Program MBKM.

#### **1.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1.4.1 Dampak Penerapan Program MBKM Terhadap Peningkatan *Soft skill* Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Tahun 2021/2022.**

Berdasarkan hasil analisis Hipotesis Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9, dapat diambil beberapa kesimpulan berupa pernyataan sebagai berikut:

- H<sub>0</sub>: Soft skill Mahasiswa sesudah mengikuti Program MBKM Lebih kecil dari pada sebelum mengikuti Program MBKM.
- H<sub>a</sub>: Soft skill Mahasiswa sesudah mengikuti Program MBKM Lebih besar dari pada sebelum mengikuti Program MBKM.

##### **1.4.1.1 Dampak Penerapan Program MBKM Terhadap Peningkatan *Soft skill* Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum Mengikuti Program MBKM.**

#### **1. Kemampuan Berkomunikasi**

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji Hipotesis dengan model Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9 yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, peneliti berhasil mendapatkan hasil perhitungan pada tingkat Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum Mahasiswa mengikuti Program MBKM, yaitu dengan besar nilai rata-rata Sebelum mengikuti Program MBKM sebesar 23.30% dan

dapat dikategorikan Tidak Mampu. Hasil tersebut membuktikan bahwa Sebelum Mahasiswa mengikuti Program-Program yang tersedia pada Program MBKM tingkat Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu dinyatakan masih kurang (Tidak Mampu) sehingga diharapkan melalui Program MBKM dapat membantu seluruh Mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi pada diri mereka yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk memasuki dunia kerja, terutama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang akan menjadi seorang Pendidik setelah lulus dari Universitas.

## 2. Kemampuan Bekerjasama

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji Hipotesis Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9 yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, peneliti berhasil mendapatkan hasil perhitungan dari tingkat Kemampuan Bekerjasama Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum Mahasiswa mengikuti Program MBKM, yaitu dengan besar nilai Rata-rata 23.87% dan dapat dikategorikan Tidak Mampu. Hasil tersebut membuktikan bahwa Sebelum Mahasiswa mengikuti Program-Program yang tersedia pada Program MBKM tingkat Kemampuan Bekerjasama Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu dinyatakan masih kurang (Tidak Mampu) sehingga diharapkan melalui Program MBKM dapat membantu seluruh Mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan Bekerjasama pada diri mereka yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk memasuki dunia kerja, terutama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang akan menjadi seorang Pendidik setelah lulus dari Universitas.

## 3. Kemampuan Kepemimpinan

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji Hipotesis Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9 yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, peneliti berhasil mendapatkan hasil perhitungan dari tingkat Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu

Sebelum mengikuti Program-Program yang ada di MBKM, yaitu dengan tingkat besarnya nilai Rata-rata Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa FKIP ULB Sebelum mengikuti Program MBKM adalah 23.87% dengan kategori Tidak Mampu. Hasil tersebut membuktikan bahwa Sebelum Mahasiswa mengikuti Program-Program yang tersedia pada Program MBKM tingkat Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu dinyatakan masih kurang (Tidak Mampu) sehingga diharapkan melalui Program MBKM dapat membantu seluruh Mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan pada diri mereka yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk memasuki dunia kerja, terutama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang akan menjadi seorang Pendidik setelah lulus dari Universitas.

#### 4. Kemampuan Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji Hipotesis Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9 yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, peneliti berhasil mendapatkan hasil perhitungan dari tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum mengikuti Program-Program yang ada di MBKM, yaitu dengan tingkat besarnya nilai Rata-rata dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa FKIP ULB Sebelum mengikuti Program MBKM adalah 23.87% dengan kategori Tidak Mampu. Hasil tersebut membuktikan bahwa Sebelum Mahasiswa mengikuti Program-Program yang tersedia pada Program MBKM tingkat dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu dinyatakan masih kurang (Tidak Mampu) sehingga diharapkan melalui Program MBKM dapat membantu seluruh Mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah pada diri mereka yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk memasuki dunia kerja, terutama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang akan menjadi seorang Pendidik setelah lulus dari Universitas.

#### 5. Kemampuan Beradaptasi

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji Hipotesis Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9 yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, peneliti berhasil mendapatkan hasil perhitungan dari tingkat Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum mengikuti Program-Program yang ada di MBKM, yaitu dengan tingkat besarnya nilai Rata-rata Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa FKIP ULB Sebelum mengikuti Program MBKM adalah 23.87% dengan kategori Tidak Mampu. Hasil tersebut membuktikan bahwa Sebelum Mahasiswa mengikuti Program-Program yang tersedia pada Program MBKM tingkat Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu dinyatakan masih kurang (Tidak Mampu) sehingga diharapkan melalui Program MBKM dapat membantu seluruh Mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan Beradaptasi pada diri mereka yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk memasuki dunia kerja, terutama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang akan menjadi seorang Pendidik setelah lulus dari Universitas.

#### **1.4.1.2 Dampak Penerapan Program MBKM Terhadap Peningkatan *Soft skill* Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sesudah Mengikuti Program MBKM.**

##### **1. Kemampuan Berkomunikasi**

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji Hipotesis dengan model Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9 yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, dan berdasarkan penjelasan diatas yang juga menunjukkan besaran pada tingkat Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum Mengikuti (Berpartisipasi) Program MBKM terbukti bahwa terdapat adanya Ketidak Mampuan. Kemudian, peneliti berhasil mendapatkan hasil perhitungan dari Tingkat Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa FKIP ULB Sesudah Mahasiswa mengikuti Program MBKM, yaitu dengan besar nilai rata-rata mahasiswa Sesudah mengikuti Program MBKM sebesar 29.78% dikategorikan Sangat Mampu, yang artinya terjadi peningkatan

pada Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum dengan Sesudah Mengikuti Program MBKM.

Kemudian, nilai signifikansi dari hasil Uji Hipotesis Paired-Samples T Test bernilai 0.000, dengan  $\alpha$  sebesar 5% (0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $0.000 < 0.05$ . Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa adanya Pengaruh positif dari Program MBKM terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu, sehingga Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hal tersebut juga di dukung oleh data. Hasil tersebut juga telah membuktikan bahwa melalui Program-Program yang tersedia pada Program MBKM telah membantu seluruh Mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi pada diri mereka yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk memasuki dunia kerja, terutama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang akan menjadi seorang Pendidik setelah lulus dari Universitas. Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada seluruh Mahasiswa untuk aktif mengikuti setiap Program-program yang disediakan oleh Program MBKM.

## 2. Kemampuan Bekerjasama

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji Hipotesis dengan model Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9 yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, dan berdasarkan penjelasan diatas yang juga menunjukkan besaran pada tingkat Kemampuan Bekerjasama Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum Mengikuti (Berpartisipasi) Program MBKM terbukti bahwa terdapat juga adanya Ketidak Mampuan. Kemudian, peneliti berhasil mendapatkan hasil perhitungan dari Tingkat Kemampuan Bekerjasama Mahasiswa FKIP ULB Sesudah Mahasiswa mengikuti Program MBKM, yaitu dengan besar nilai rata-rata mahasiswa Sesudah mengikuti Program MBKM sebesar 28.84% dikategorikan Sangat Mampu, yang artinya terjadi peningkatan pada Kemampuan Bekerjasama Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum dengan Sesudah Mengikuti Program MBKM.

Kemudian, nilai signifikansi dari hasil Uji Hipotesis Paired-Samples T Test bernilai 0.000, dengan  $\alpha$  sebesar 5% (0.05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $0.000 < 0.05$ , hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh positif Sesudah Mahasiswa Mengikuti Program MBKM terhadap Peningkatan Kemampuan Bekerjasama mereka dari pada Sebelum nya. Dengan begitu hasil dari penelitian ini telah membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hal tersebut juga didukung oleh data. Hasil tersebut juga telah membuktikan bahwa melalui Program-Program yang tersedia pada Program MBKM telah membantu seluruh Mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan Bekerjasama pada diri mereka yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk memasuki dunia kerja, terutama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang akan menjadi seorang Pendidik setelah lulus dari Universitas. Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada seluruh Mahasiswa untuk aktif mengikuti setiap Program-program yang disediakan oleh Program MBKM.

### 3. Kemampuan Kepemimpinan

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji Hipotesis dengan model Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9 yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, dan berdasarkan penjelasan diatas yang juga menunjukkan besaran pada tingkat Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum Mengikuti (Berpartisipasi) Program MBKM terbukti bahwa terdapat adanya Ketidak Mampuan. Kemudian, peneliti berhasil mendapatkan hasil perhitungan dari Tingkat Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa FKIP ULB Sesudah Mahasiswa mengikuti Program MBKM, yaitu dengan besar nilai rata-rata mahasiswa Sesudah mengikuti Program MBKM sebesar 28.87% dikategorikan Sangat Mampu, yang artinya terjadi peningkatan pada Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum dengan Sesudah Mengikuti Program MBKM.

Kemudian, berdasarkan nilai signifikansi dari hasil uji hipotesis Paired-Samples T Test bernilai 0.000 dengan  $\alpha$  sebesar 5% (0.05), maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa  $0.000 < 0.05$ , hasil tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh positif pada Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa FKIP ULB Sesudah mereka mengikuti Program MBKM. Dengan begitu hasil dari penelitian ini telah membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hal tersebut juga didukung oleh data. Hasil tersebut juga memberikan bukti bahwa melalui Program-Program yang terdapat dalam Program MBKM, telah memberikan bantuan kepada seluruh Mahasiswa untuk mengembangkan diri dan meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan mereka yang nantinya akan bermanfaat untuk menghadapi dunia kerja, terutama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang setelah lulus akan menjadi seorang Pendidik. Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan dapat meningkatkan minat pada diri seluruh Mahasiswa untuk aktif mengikuti setiap Program-program yang disediakan oleh Program MBKM.

#### 4. Kemampuan Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji Hipotesis dengan model Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9 yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, dan berdasarkan penjelasan diatas yang juga menunjukkan besaran pada tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum Mengikuti (Berpartisipasi) Program MBKM terbukti bahwa terdapat adanya Ketidak Mampuan. Kemudian, peneliti berhasil mendapatkan hasil perhitungan dari Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa FKIP ULB Sesudah Mahasiswa mengikuti Program MBKM, yaitu dengan besar nilai rata-rata mahasiswa Sesudah mengikuti Program MBKM sebesar 32.71% dikategorikan Sangat Mampu, yang artinya terjadi peningkatan pada Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum dengan Sesudah Mengikuti Program MBKM.

Kemudian, nilai signifikansi dari hasil Uji Hipotesis Paired-Samples T Test bernilai 0.000, dengan  $\alpha$  sebesar 5% (0.05). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $0.000 < 0.05$ , hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh positif

Sesudah Mahasiswa Mengikuti Program MBKM terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah mereka dari pada Sebelum nya. Dengan begitu hasil dari penelitian ini telah membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hal tersebut juga didukung oleh data. Hasil tersebut juga membuktikan bahwa melalui Program-Program yang tersedia pada Program MBKM telah membantu seluruh Mahasiswa untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dalam diri mereka yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk memasuki dunia kerja, terutama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang akan menjadi seorang Pendidik setelah lulus dari Universitas. Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi serta membantu menumbuhkan minat kepada seluruh Mahasiswa untuk aktif mengikuti setiap Program-program yang disediakan oleh Program MBKM.

#### 5. Kemampuan Beradaptasi

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji Hipotesis dengan model Paired-Samples T Test pada Tabel 3.9 yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, dan berdasarkan penjelasan diatas yang juga menunjukkan besaran pada tingkat Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum Mengikuti (Berpartisipasi) Program MBKM terbukti bahwa terdapat adanya Ketidak Mampuan. Kemudian, peneliti berhasil mendapatkan hasil perhitungan dari Tingkat Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa FKIP ULB Sesudah Mahasiswa mengikuti Program MBKM, yaitu dengan besar nilai rata-rata mahasiswa Sesudah mengikuti Program MBKM sebesar 32.09% dikategorikan Sangat Mampu, yang artinya terjadi peningkatan pada Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Labuhanbatu Sebelum dengan Sesudah Mengikuti Program MBKM.

Kemudian, berdasarkan nilai signifikansi dari hasil uji hipotesis Paired-Samples T Test bernilai 0.000 dengan  $\alpha$  sebesar 5% (0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $0.000 < 0.05$ , hasil tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh positif pada Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa FKIP ULB Sesudah mereka mengikuti Program MBKM. Dengan begitu hasil dari penelitian



ini telah membuktikan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hal tersebut juga didukung oleh data. Hasil tersebut juga memberikan bukti bahwa melalui Program-Program yang terdapat dalam Program MBKM, telah memberikan bantuan kepada seluruh Mahasiswa untuk mengembangkan diri dan meningkatkan Kemampuan Beradaptasi mereka yang nantinya akan bermanfaat untuk menghadapi lingkungan dimana mereka bekerja, terutama Mahasiswa FKIP Universitas Labuhanbatu yang setelah lulus akan menjadi seorang Pendidik yang pastinya akan menghadapi bermacam-macam siswa. Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan dapat meningkatkan minat pada diri seluruh Mahasiswa untuk aktif mengikuti setiap Program-program yang disediakan oleh Program MBKM.

Untuk memperkuat hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka peneliti menyesuaikan Hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ecca Suleha et al, 2022) yang berjudul “Peran Program Pertukaran Pelajar MBKM Dalam Pengembangan Kompetensi Lulusan” yang menyatakan bahwa mengikuti Program MBKM dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang sebagai Lulusan yang siap menghadapi dunia kerja dimasa depan, dengan Hasil Penelitian sebanyak 60% mahasiswa memilih program Pertukaran Pelajar, sebanyak 60% mahasiswa menyatakan ada peningkatan *soft skill* dengan baik setelah mengikuti kegiatan MBKM, sebanyak 74% mahasiswa menyatakan kegiatan MBKM untuk Perguruan Tinggi sesuai kebutuhan lulusan di masa yang akan datang, 91% mahasiswa menyatakan ketertarikan terhadap program MBKM. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Kurniasih, D et al, 2022) tentang “Survey Dampak Pelaksanaan MBKM di Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom Tahun 2021” yang menyatakan bahwa pelaksanaan Program MBKM yang dilaksanakan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unikom telah menjadi daya Tarik tersendiri bagi mahasiswa, karena mampu memberikan peningkatan yang signifikan terkait *soft skill* kompetensi/keterampilan mahasiswa terutama pada saat berhadapan dengan dunia kerja setelah lulus sehingga dapat

dijadikan bekal mahasiswa terutama kelak setelah lulus berhadapan dengan dunia kerja.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan apa yang telah dilakukan oleh (Kuncoro, J et al, 2022) dengan judul “Peningkatan *Soft Skill* Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” yang mengatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti program MBKM mempunyai rerata *Soft skill* yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa Non MBKM perbedaan secara signifikansi yang terjadi salah satunya pada kompetensi kepemimpinan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Rahmawanti, M. R., & Nurzaelani, M. M. (2021). Tentang “Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan *Soft skill* dan *Hard skill* Mahasiswa” dengan memberikan kesimpulan bahwa adanya peningkatan dan pengaruh positif terhadap *Soft skill* Mahasiswa namun dengan presentasi tertingginya yaitu kreativitas sebesar 97,3% dan peningkatan pada *Hard skill* dengan presentasi tertinggi pemikiran kreatif dan inovatif sebesar 96%. Penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sari, R. P., Tawami, T., Bustam, M. R., Juanda, J., (2021) dengan judul “Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia” dengan memberikan kesimpulan bahwa kompetensi mahasiswa meningkat secara bertahap setelah mengikuti program MBKM. Keterampilan dan kecakapan hidup dasar yang meningkat secara signifikan sehingga mampu menghasilkan lulusan kompetitif.